

## INTISARI

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional menjadi salah satu faktor utama penyebab meningkatnya resistensi antibiotik. Penilaian tingkat rasionalitas penggunaan antibiotika menurut alur Gyssens harus memperhatikan beberapa komponen yang terdiri dari indikasi terapi, karakteristik antibiotika (efikasi, keamanan penggunaan, harga, serta spektrum), dosis, interval, serta waktu pemberian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pediatri dengan diagnosa diare di instalasi rawat inap RS Jogja periode Januari-Desember 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif yang didasarkan pada catatan medis. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil seluruh sampel yang termasuk dalam kriteria inklusi dan didapatkan 33 pasien. Penilaian kualitas penggunaan antibiotik ini menggunakan alur Gyssens yang mengacu pada Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011. Evaluasi penggunaan antibiotik berpedoman pada *The Brazilian Journal of Infectious Disease*, *Infectious Disease Society of America*, *Indian Journal of Pediatric*, dan *Pediatric Dosage Handbook*.

Hasil penilaian dengan kategori Gyssens didapatkan hasil bahwa sebesar 5,13 % termasuk dalam kategori IV A (tidak rasional karena ada antibiotik lain yang lebih efektif), 5,13 % termasuk dalam kategori IV B (tidak rasional karena ada antibiotik lain yang kurang toksik), 48,72 % termasuk dalam kategori II A (tidak rasional karena dosis tidak tepat). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan antibiotik berdasarkan kategori Gyssens yang rasional (kategori 0) sebesar 41,03 % dan tidak rasional sebesar 58,97 % dengan % dari 39 persepsan pada 33 pasien pediatri dengan diagnosa diare di instalasi rawat inap RS Jogja periode Januari-Desember 2013.

Kata Kunci: Kerasionalan, antibiotik, kategori Gyssens, diare, pediatri.

## ABSTRACT

Irrational use of antibiotics are the main factors that can cause the increasing of antibiotic resistance. Assessment of the level of rationality in any way the use of antibiotics Gyssens must consider several components which consist of therapeutic indications, characteristics of antibiotics (efficacy, safety of use, price, and the spectrum), dose, interval, and time of administration. The purpose this study was to evaluate the use antibiotic in pediatric patients with a diagnosis of diarrhea in the inpatient hospital Jogja from January to December, 2013.

This research is a descriptive study with retrospective data collection based on the medical records. Data collection was performed by taking the entire sample is included in the inclusion criteria to obtain the 33 patients. This antibiotic use quality assessment using Gyssens which refers to “Pedoman Pelayanan Kefarmsian untuk Terapi Antibiotik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011”. Evaluation use of antibiotic based on *The Brazilian Journal of Infectious Disease*, *Infectious Disease Society of America*, *Indian Journal of Pediatric*, and *Pediatric Dosage Handbook*.

Results of the assessment showed that Gyssens category amounted to 5,13 % included in category IV A (irrational because there are other, more effective antibiotics), 5,13 % are included in category IV B (irrational because there are other less toxic antibiotics) , 48,72 % are included in category II A (irrational due to incorrect dosage). From these results we can conclude that the rational use of antibiotics (category 0) are 41,03 % and irrational are 58,97 % from 39 prescribing in 33 patients with a diagnosis of diarrhea pediatric inpatient in Jogja Hospital on January-December 2013.

Keywords: Rationality, antibiotics, Gyssens category, diarrhea, pediatrics.